

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Berawal dari tema yang ada, kerangka umum dari penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu merupakan suatu penelitian sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena, dengan tujuan mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam.¹ Juga merupakan pengukuran data kuantitatif dan statistik objektif melalui perhitungan hasil penelitian ilmiah berasal dari sampel yang dimintai jawaban atas sejumlah pertanyaan tentang survei untuk menentukan frekuensi dan presentasi tanggapan dari orang-orang.

Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif *assosiatif deskriptif* dengan pendekatan *ex postfacto* yaitu peneliti tidak melakukan perlakuan terhadap variabel, walaupun variabel tersebut bebas atau terkontrol. Peneliti hanya mengambil pengaruh variabel saja terhadap subjek. Jadi disini peneliti melihat kejadian dahulu baru melihat faktor yang menyebabkan hal tersebut terjadi, seperti benarkah kemandirian dapat di pengaruhi oleh kegiatan posyandu yang dilakukan oleh para subjek.

¹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*. (Bandung; Alfabeta, 2013). 59.

Dalam penelitian ini yang digunakan oleh peneliti yaitu satu variabel yang merupakan variabel independen yaitu kemandirian. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui perbandingan kemandirian lansia yang mengikuti dan tidak mengikuti kegiatan posyandu lansia dengan menggunakan dengan judul Perbedaan Tingkat Kemandirian Aktivitas Keseharian (*Activity Of Daily Living*) Pada Lansia Yang Mengikuti Dan Tidak Mengikuti Posyandu Di Desa Pesing Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri.

B. Lokasi Penelitian

Peneliti akan melakukan penelitian bertempat di Desa Pesing Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuhan, udara, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.²

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Dalam penelitian ini, populasi yang akan digunakan yaitu para lansia yang

² Ibid. 129.

³ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*. (Bandung; Alfabeta, 2013). 61.

mengikuti kegiatan posyandu secara rutin maupun tidak yang di adakan oleh Desa Pesing yang berjumlah 777 lansia baik yang aktif mengikuti posyandu lansia maupun tidak mengikuti posyandu lansia.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi atau representasi dari populasi. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti. Dalam pengambilan sampel tidak semua yang ada dijadikan penelitian. Mengingat banyaknya sampel, maka harus diambil sampel yang representatif. Artinya yang benar-benar mewakili karakteristik populasinya. Oleh karena itu sangat diperlukan pemahaman mengenai teknik pengambilan sampel yang tepat.⁴

Menurut Usman bahwa tidak ada aturan yang tegas mengenai berapa besarnya dan kecilnya anggota sampel yang disyaratkan pada suatu penelitian. Jika sampel yang diambil besar, maka biaya, waktu dan tenaga yang disediakan harus besar pula begitu pula sebaliknya. Selain itu Usman juga menyatakan bahwa tidak ada anggota sampel yang 100% representatif, kecuali anggota sampelnya sama dengan anggota populasinya (total sampling).⁵

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. teknik sampling pada dasarnya dikelompokkan menjadi dua, yaitu *Probability Sampling* dan *Nonprobability Sampling*. *Probability Sampling* adalah

⁴ Eriyanto, *Teknik Sampling Analisis Opini Publik* (Yogyakarta: Lkis Pelengi Aksara, 2007), 60.

⁵ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), 83.

teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur/anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Sedangkan *Nonprobability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.⁶ Teknik sampling yang digunakan peneliti yaitu sampling acak sistematis (*Systematic Random Sampling*), karena dalam penelitian ini pengambilan anggota sampel dari populasi diambil secara acak dengan memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut baik secara *inklusi* maupun *eksklusi*.

Kriteria sampel penelitian terdiri dari kriteria *inklusi* dan kriteria *eksklusi*. Adapun kriteria *inklusi* dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Lansia berumur 60 tahun ke atas;
2. Bertempat tinggal di Kelurahan Desa Posing;
3. Bersedia menjadi responden.

Kriteria *eksklusi* dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Lansia sedang sakit;
2. Lansia tidak berada di tempat saat pengambilan data;
3. Lansia yang memenuhi kriteria inklusi tidak bersedia menjadi responden.

⁶ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 82.

Dalam penelitian ini mengikuti pendapat Arikunto yang menyatakan bahwa apabila subjek kurang dari 100 sebaiknya diambil semua selanjutnya apabila jumlah subjek lebih dari 100 dapat diambil 10-15% atau 20-25%.⁷ Sampel dalam penelitian ini yaitu sebagian lansia yang mengikuti dan tidak mengikuti posyandu lansia. Bila menginginkan kesalahan 5% maka peserta posyandu lansia baik secara aktif maupun pasif yang memenuhi kriteria *inklusi* dan *ekslusi* berjumlah 70 lansia.

D. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian kuantitatif, pengumpulan data dilakukan pada sumber data primer dengan menggunakan dokumentasi, skala, dan observasi.

1. Dokumentasi

Menurut KBBI, definisi dokumentasi adalah proses pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi dibidang pengetahuan: pemberian atau penumpulan bukti dari keterangan seperti gambar /foto, kutipan, guntingan koran, profil dan bahan referensi lain.⁸

Metode dokumentasi dalam penelitian ini menggunakan sebagai pelengkap dalam memberikan penjelasan terhadap variabel yang tidak dapat diperoleh dengan metode skala pengukuran. Dokumentasi ini digunakan peneliti untuk memperoleh profil kegiatan Posyandu Lansia di

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, edisi revisi VI* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 134.

⁸ KBBI <https://kbbi.web.id/> .diakses 20 Oktober 2019

Desa Pesing, serta dapat mendokumentasikan subjek atau responden ketika pengisian angket berlangsung.

2. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah semua alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah atau mengumpulkan mengolah, menganalisa dan menyajikan data-data secara sistematis serta objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis. Jadi semua alat yang bisa mendukung suatu penelitian bisa disebut instrumen. Setiap teknik pengumpulan data memiliki bentuk instrumen penggal data yang berbeda-beda.⁹ Dalam penelitian ini instrumen yang di gunakan adalah skala.

Skala yang akan di gunakan adalah ADL KATZ dalam Maryam dkk. mengatakan bahwasannya skala kemandirian berupa tabel sebagai berikut;¹⁰

Tabel 3.1
Kriteria Penilaian skala ADL KATZ

NO	Penilaian	Kriteria
1	Mandiri total atau sangat setuju	Mandiri dalam mandi, berpakaian, pergi ke toilet, berpindah, kontinen dan makan.
2	Tergantung paling ringan atau setuju	Mandiri pada semua fungsi di atas, kecuali salah satu dari fungsi di atas
3	Tergantung sedang atau netral	Mandiri pada semua fungsi di atas, kecuali mandi, berpakaian, dan satu fungsi lainnya
4	Tergantung berat	Mandiri pada semua fungsi di atas,

⁹ Rahmawadi, *Pengantar Metode Penelitian* (Banjarmasin: Antasari, 2011), 40.

¹⁰ R., Siti Maryam, *Mengenal Usia Lanjut*. (Jakarta: Salemba Medika, 2008), 179-180

	atau tidak setuju	kecuali mandi, berpakaian, pergi ke toilet, dan satu fungsi lainnya
5	Tergantung paling berat atau sangat tidak setuju	Mandiri pada semua fungsi di atas, kecuali mandi, berpakaian, pergi ke toilet, berpindah dan satu fungsi lainnya

Apabila dilihat dari tabel 3.2 terlihat bagaimana penilaian kategorisasi terhadap kriteria tingkatan mandiri dalam skala ADL Kazt dan bagaimana, sehingga memudahkan dalam pengisian angket terlepas apakah subjek jujur ataupun tidak. lebih mudahnya untuk di sebarakan maka di bentuk seperti tabl dibawah ini:

Tabel 3.2
Angket ADL

No	Aktivitas	Pelaksanaan Aktivitas			
		SM	Mandiri	TM	STM
1	Makan				
2	Kontinen (BAB/BAK)				
3	Mandi				
4	<i>Toileting</i> (ke kamar mandi)				
5	Berpakaian				
6	Berpindah				

E. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, metabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk

menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.¹¹

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Setelah melakukan penelitian ini dan data terkumpul maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data, yaitu dengan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan teknik analisis inferensial.

Statistik deskriptif yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Sedangkan statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi..¹² Dalam penelitian ini variabel yang ada adalah:

Variabel Pertama : kemandirian lansia yang mengikuti posyandu lansia

Variabel Kedua : kemandirian lansia yang tidak mengikuti posyandu lansia

Analisis Statistik diharapkan hasil pengolahan data tersebut dapat dipercaya kredibilitasnya. Adapun langkah-langkahnya yaitu sebagai berikut:

1. Tabulasi Data

Tabulasi Data adalah memasukkan data yang sudah dikelompokkan ke dalam tabel-tabel agar mudah dipahami.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 199.

¹² Ibid, 199-201.

2. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang berarti ketepatan dan kecermatan. Suatu alat ukur dikatakan valid jika mampu menjalankan fungsi ukuran dengan tepat dan cermat, yaitu cermat dalam mendeteksi perbedaan kecil yang ada pada atribut yang diukur.¹³ Uji validitas bertujuan untuk menguji akurasi skala psikologi terhadap data yang dihasilkan, sehingga terdapat kesesuaian antara alat ukur dan subjek yang diukur.¹⁴

3. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *reliability* yang mempunyai asal kata *rely* dan *ability*. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang reabel (*reliable*) artinya keterpercayaan, keterdalaman, keajegan, konsistensi dan kestabilan. Konsep reliabilitas adalah sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya.¹⁵

Pengujian reliabilitas mengacu kepada konsistensi atau kepercayaan hasil ukur, yang mengandung makna kecermatan pengukuran. Hal ini bertujuan agar menghasilkan skor yang konsisten dan dapat dipertanggung jawabkan.¹⁶

¹³Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan validitas* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2006), 5.

¹⁴Husaini Usman, dan Purnomo Stiady Akbar, *Pengantar Statistika* (Jakarta: PT.Bumi Aksara), 287.

¹⁵Binawan Nur Tjahyono, “Pengaruh Motivasi Kerja dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Pegawai di Lingkungan Dinas Bina Marga Propinsi Jawa Tengah”, *Jurnal*, 3.

¹⁶ Saiful Azwar, *Penyusun Skala Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2002), 83.

4. Uji Hipotesis

Menguji hipotesis sampel independen adalah menguji kemampuan generalisasi rata-rata data sampel yang tidak berkorelasi. Pada penelitian survey, biasanya sampel-sampel yang dikomparasikan adalah sampel independen.¹⁷

Teknik statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis komparatif, tergantung pada jenis datanya. Teknik statistik *t-test* adalah merupakan teknik statistik parametris yang digunakan untuk menguji komparasi data interval atau ratio. Rumus *t-test* untuk menguji hipotesis dua sampel independen yaitu sebagai berikut:

$$T - test = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\left[\frac{SD_1^2}{N_1 - 1} \right] + \left[\frac{SD_2^2}{N_2 - 1} \right]}}$$

Keterangan:

X_1 = Mean pada distribusi sampel 1

X_2 = Mean pada distribusi sampel 2

$SD_{1/2}$ = Nilai varian pada distribusi sampel 1

$SD_{2/2}$ = Nilai varian pada distribusi sampel 2

N_1 = Jumlah individu pada sampel 1

¹⁷ Sugiyono, *Statistik untuk penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013), 137.

N_2 = Jumlah individu pada sampel 2

Untuk akurasi data dari perhitungan, maka peneliti menggunakan *software SPSS 16* dan *software Microsoft Excel 2007* dalam menghitung dan menganalisa data penelitian, sehingga dapat digunakan sebagai perbandingan kevalidan hasil perhitungan data.